

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya.

##### **2. Jenis penelitian**

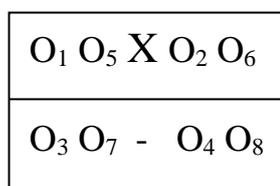
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara pemberian perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

Desain eksperimen adalah suatu rancangan yang berisi langkah dan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian eksperimen, sehingga informasi yang diperlukan tentang masalah yang diteliti dapat

dikumpulkan secara fakta.<sup>50</sup> Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*).Eksperimen semu (*Quasi Experiment*) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam eksperimen kuasi ini, peneliti menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas yang diberikan *treatment* atau stimulus yaitu sebagai (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak diberikan *treatment* atau stimulus sebagai (kelas kontrol). Kemudian hasil dari kelas tersebut akan dibandingkan.

Skema/gambar penelitian ini adalah :

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



Keterangan:

- X = perlakuan yang diberikan *treatment* atau stimulus pada kelas eksperimen, berupa media cerita bergambar
- O<sub>1</sub> = *pre-test* kemampuan kosakata pada kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar
- O<sub>2</sub> = *post-test* kemampuan kosakata pada kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar

---

<sup>50</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 76.

- O<sub>3</sub> = *pre-test* kemampuan kosakata pada kelas kontrol tanpa diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar
- O<sub>4</sub> = *post-test* kemampuan kosakata pada kelas kontrol tanpa diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar
- O<sub>5</sub> = *pre-test* kemampuan bercerita pada kelas eksperimen sebelum diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar
- O<sub>6</sub> = *post-test* kemampuan bercerita pada kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar
- O<sub>7</sub> = *pre-test* kemampuan bercerita pada kelas kontrol tanpa diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar
- O<sub>8</sub> = *post-test* kemampuan bercerita pada kelas kontrol tanpa diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar

### 3. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup>

Variabel penelitian yang digunakan adalah :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) disebut juga variabel pengaruh, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat. Selanjutnya disingkat X. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas yaitu media cerita bergambar, kemudian dinamakan variabel (X).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel tergantung atau terpengaruh yaitu variabel yang diamati atau diukur

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 3.

untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas, biasanya diberi lambang Y. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel terikat yaitu kemampuan kosakata, kemudian dinamakan variabel ( $Y_1$ ) dan kemampuan bercerita, kemudian dinamakan variabel ( $Y_2$ ).

#### **4. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu pada suatu penelitian.<sup>52</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah anak usia dini kelompok A di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

#### **5. Kisi-kisi instrumen**

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang akan digunakan sebagai pedoman atau panduan untuk bereksperimen. Pada penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

---

<sup>52</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 118.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kosakata**

(Sumber : Pengolahan Sendiri)

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Lingkup Perkembangan (Sub Variabel)</b>	<b>Komptensi Dasar<sup>53</sup></b>	<b>Indikator<sup>54</sup></b>	<b>Item Pengamatan</b>
Ke-mampuan Bahasa	Kosa kata	3.10	Menirukan kembali kosakata sederhana pada media cerita bergambar / pengalaman pribadi	Anak mampu menirukan kembali kosakata sederhana pada media cerita bergambar / pengalaman pribadi dengan tepat
		4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Anak mampu menyebutkan kosakata sederhana sesuai gambar pada media cerita bergambar / pengalaman pribadi dengan tepat

<sup>53</sup> Salinan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kementrian dan Kebudayaan, 2014), h. 30-31.

<sup>54</sup> *Ibid.*

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Bercerita**

(Sumber : Pengolahan Sendiri)

Variabel Penelitian	Lingkup Perkembangan (Sub Variabel)	Komptensi Dasar <sup>55</sup>	Indikator <sup>56</sup>	Item Pengamatan
Ke-mampuan Bahasa	Bercerita	3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Menyimak cerita bergambar / pengalaman pribadi	Anak mampu memahami cerita bergambar / pengalaman pribadi yang diceritakan
		4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)	Menceritakan cerita bergambar / pengalaman pribadi	Anak mampu menceritakan cerita bergambar secara sederhana / pengalaman pribadi

**Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Kemampuan Kosakata**

(Sumber : Pengolahan Sendiri)

Skor	Nilai	Deskripsi	Kriteria
1	Belum Berkembang (BB)	Apabila anak mengucapkan kosa kata masih harus dengan dicontohkan oleh guru	1-2
2	Mulai Berkembang (MB)	Apabila anak mengucapkan kosa kata masih harus diingatkan oleh guru	3-5
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Apabila anak mengucapkan kosa kata secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan atau diingatkan oleh guru	6-9
4	Berkembang Baik (BSB)	Apabila anak mengucapkan kosa kata secara mandiri dan konsisten, serta dapat mengingatkan temannya	9-12

<sup>55</sup> *Ibid.*<sup>56</sup> *Ibid.*

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Bercerita**  
(Sumber : Pengolahan Sendiri)

Skor	Nilai	Deskripsi	Kriteria
1	Belum Berkembang (BB)	Apabila anak menceritakan cerita masih harus dengan dicontohkan oleh guru	1-2
2	Mulai Berkembang (MB)	Apabila anak menceritakan cerita masih harus diingatkan oleh guru	3-5
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Apabila anak menceritakan cerita secara mandiri dan konsisten tanpa harus dicontohkan atau diingatkan oleh guru	6-9
4	Berkembang Baik (BSB)	Apabila anak menceritakan cerita secara mandiri dan konsisten, serta dapat membantu temannya	9-12

## 6. Instrumen penelitian

Pada dasarnya, penelitian merupakan upaya pengukuran, maka alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian.<sup>57</sup> Oleh karena itu, instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mengukur fenomena yang menjadi fokus peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel. Jumlah instrumen penelitian bergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Jika jumlah variabel penelitiannya 2, maka jumlah instrumen yang digunakan 2 juga. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel penelitian yang diteliti. Dalam sebuah penelitian, instrumen-instrumen digunakan untuk mengukur memperoleh data penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan intstrumen penelitian sebagai berikut :

- a. Pedoman observasi, merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman ini juga digunakan untuk mengamati fenomena yang berkaitan dengan

<sup>57</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 30.

objek penelitian, diantaranya melihat keadaan gedung dan sarana prasarana sekolah.

- b. Pedoman dokumentasi, merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data, diantaranya data-data sekolah, foto-foto selama pelaksanaan penelitian, dan sebagainya.
- c. Media cerita bergambar  
Langkah-langkah penggunaan media cerita bergambar seri :
  - a. Mempersiapkan buku cerita menurut tema yang akan diajarkan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang terlampir
  - b. Penggunaan media tersebut dengan metode bercerita yang dilakukan oleh anak
  - c. Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita, guru menginstruksikan anak-anak untuk duduk melingkar di lantai dengan rapi
  - d. Peneliti mengambil nilai anak dari hasil kegiatan bercerita dengan media cerita bergambar dan menyebutkan beberapa kosa kata sederhana sesuai gambar, kemudian menuliskannya di lembar tugas

## **7. Data dan Sumber data**

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.<sup>58</sup> Adapun yang dimaksud data kualitatif dalam skripsi ini adalah gambaran umum TK Al Khodijah

---

<sup>58</sup> Amirman Ine I. dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), h. 13.

Kedungsoko Tulungagung. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan.<sup>59</sup>

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dimana sumber data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung, sementara sumber data sekunder diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama objek penelitian. Data primer pada penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung yang akan diberikan *treatment* atau stimulus menggunakan media cerita bergambar. Pada saat penerapan media akan terlihat saat anak dapat bercerita menggunakan media tersebut. Anak akan berpikir kemudian mengolah kosakata baru ditambah kosakata yang belum didengar, jadi anak akan mengolah informasi baru yang didengar dan mengumpulkan kosakata baru.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperlukan untuk menunjang data primer seperti foto dokumentasi, data-data sekolah, dan sebagainya. Data sekunder dapat diperoleh dari pengumpulan informasi dari guru yang mengajar dan peristiwa yang sedang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

## **8. Teknik pengumpulan data**

### **a. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>60</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa,

---

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 129.

<sup>60</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian ...*, h. 158.

dalam arti berada bersama objek yang diselidiki.<sup>61</sup> Diharapkan dengan menggunakan teknik ini akan didapatkan hasil dan lebih memahami sejauh mana kemampuan anak dalam kemampuan kosakata dan bercerita menggunakan media cerita bergambar seri dalam pembelajaran.

Peneliti mencatat hasil observasi dengan *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek penelitian yang akan diamati.<sup>62</sup> Yaitu dengan cara memberikan tanda  $\surd$  pada kolom yang sesuai dengan kenyataan yang ditunjukkan oleh anak. Perbedaannya ada pada kategori gejala yang dicatat.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah seperti: silabus, program tahunan, program semester, program mingguan, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang profil madrasah, keadaan atau kondisi madrasah dan lain sebagainya.

### **9. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah mengolah hasil data yang diperoleh untuk mengetahui perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan bahasa pada anak usia dini kelompok A di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji penelitian ini.

---

<sup>61</sup> *Ibid*, h. 158-159.

<sup>62</sup> Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistika Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 32.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data kuantitatif tersebut diolah menggunakan analisis statistik, yaitu statistika deskriptif dan statistik inferensi. Statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variable x) terhadap variabel lainnya (variabel y).<sup>63</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang diperoleh melalui instrumen observasi adalah rumus *t-test* atau *uji-t* dan menggunakan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 22.0 For Windows* yaitu *independent t-test*. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan *uji-t*. Persyaratannya sebagai berikut:

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi tersebut berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data yang tersedia dapat dipakai statistik parametrik. Pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Jadi data yang dibandingkan adalah frekuensi kumulatif berdistribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik. Jika signifikansi hasil uji *Kolmogorof-Smirnov* nilainya lebih besar dari 0,05 berarti data berdistribusi normal. Uji normalitas di hitung dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

Hipotesis pada uji normalitas penelitian ini adalah :

- a)  $H_a$  = data berdistribusi normal.
- b)  $H_o$  = data berdistribusi tidak normal.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 148.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- a) Apabila angka probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.
- b) Apabila angka probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

## 2) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasinya homogen. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen yang menggunakan media cerita bergambar dan kelompok kontrol tanpa menggunakan media cerita bergambar seri, memiliki varians yang sama sehingga dapat menentukan rumus *uji-t* yang akan digunakan. Uji homogenitas di hitung dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

Hipotesis pada uji homogenitas penelitian ini adalah :

- a)  $H_a$  = data bersifat homogen.
- b)  $H_o$  = data bersifat tidak homogen.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- a) Apabila  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Apabila  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## b. Uji hipotesis

Setelah pengujian prasyarat terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisa data lanjutan. Analisa data selanjutnya adalah analisis data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan bahasa (kosakata dan bercerita) adalah menggunakan statistik parametris dengan analisis *uji independent t-test*. *Uji-T* adalah uji statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda

dengan prinsip membandingkan rata-rata kedua kelompok atau perlakuan itu.<sup>64</sup> *T-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. *T-test* ini dilakukan dengan perbandingan antara *t* hitung dengan *t* tabel untuk menghitung apakah terdapat perbedaan yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji-T dihitung dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*.

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- 1)  $H_a$  = terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan kosakata pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

$H_o$  = tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan kosakata pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung

- 2)  $H_o$  = terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

$H_o$  = tidak terdapat perbedaan yang signifikan perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap kemampuan bercerita pada anak usia dini kelompok A di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- 1) Pengambilan keputusan untuk data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka menggunakan statistik parametris dengan *uji-t*. Kriteria *uji-t* sebagai berikut :

---

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 168.

- a) Apabila angka dari t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak, dan  $\text{sig} < 0,05$ .
- b) Apabila angka dari t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima, dan  $\text{sig} > 0,05$ .
- 2) Pengambilan keputusan untuk data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen, maka menggunakan statistik non-parametris dengan uji *Mann Witney*.

$$S_g = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - 1) + (n_2 - 1)}}$$

Dengan

$$d = (X_1 - X_2) : S_g$$

Keterangan :

- $s_g$  = varians gabungan  
 $n_1$  = jumlah sampel kelompok eksperimen  
 $n_2$  = jumlah sampel kelompok kontrol  
 $s_1^2$  = varians kelompok eksperimen  
 $s_2^2$  = varians kelompok control  
 $d$  = ukuran efek  
 $X_1$  = rata-rata kelompok eksperimen  
 $X_2$  = rata-rata kelompok kontrol

**Tabel 3.6 Kriteria *Effect Size***

<b>d</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,8 \leq d \leq 2,0$	Besar
$0,5 \leq d \leq 0,8$	Sedang
$0,2 \leq d \leq 0,5$	Kecil

c. Uji *N-gain*

Uji *N-Gain Score* dilakukan untuk menguji perbedaan efektivitas kemampuan bahasa (kosakata dan bercerita) menggunakan media cerita bergambar dengan tanpa menggunakan media cerita bergambar seri. Sebelum dianalisis uji *N-Gain*, dilakukan uji prasyarat dan uji hipotesis terlebih dahulu. Uji *N-Gain Score* di hitung dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Adapun kriteria *N-Gain Score* sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kriteria *N-Gain Score***

<b>Presentase (%)</b>	<b>Interpretasi</b>
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif